

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. E DENGAN HIPERVOLEMIA PADA GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUANG HEMODIALISIS RSUD AL-IHSAN BANDUNG

Sumirat Fitriandini

Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung

Penyakit ginjal kronik adalah penyakit serius dan bergantung pada terapi hemodialisis untuk mengatasi keseimbangan cairan tubuh. Sehingga perlu edukasi terkait pembatasan cairan untuk menghindari terjadinya penambahan berat badan, edema, hipertensi, sesak napas, gangguan jantung akibat kegagalan pembatasan cairan. Pembatasan cairan dapat menyebabkan munculnya rasa haus yang membuat mulut kering akibat penurunan saliva. Strategi mengurangi rasa haus dapat dilakukan dengan mengunyah permen karet *xylitol* sebagai alternatif intervensi untuk meringankan rasa haus pada pasien ginjal kronik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan intervensi terapi mengunyah permen karet *xylitol* untuk mengurangi rasa haus yang dilakukan pada analisis asuhan keperawatan pada masalah hipervolemia diruang hemodialisis RSUD Al-Ihsan Bandung. Metode karya ilmiah ini yaitu analisis deskriptif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Instrumen menggunakan format asuhan keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi Profesi Ners Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Hasil pengkajian pada Ny. E didapatkan masalah keperawatan utama yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. Hipervolemia terjadi karena pasien tidak mampu mengendalikan rasa haus sehingga mengkonsumsi cairan berlebih. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diketahui bahwa rata-rata waktu menahan rasa haus dengan terapi mengunyah permen karet *xylitol* selama 90 menit, berkumur dengan air matang selama 50 menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengunyah permen karet *xylitol* terbukti efektif untuk mengurangi rasa haus. Diharapkan perawat dapat menerapkan terapi mengunyah permen karet *xylitol* sebagai bentuk intervensi sekaligus manajemen hipervolemia yang memberikan efek positif pada pasien gagal ginjal kronik dalam mengurangi rasa haus.

Kata Kunci : Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik, *Xylitol*
Daftar Pustaka: 9 Buku (2015-2023)
46 Jurnal (2013-2023)

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN NY. E WITH HIPERVOLEMIA IN CHRONIC KIDNEY DISEASE UNDERGOING HEMODIALYSIS IN THE HEMODIALYSIS ROOM AL-IHSAN HOSPITAL BANDUNG

Sumirat Fitriandini

*Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana
Bandung*

Chronic kidney disease is a serious disease and depends on hemodialysis therapy to maintain body fluid balance. So it is necessary to educate related to fluid restriction to avoid weight gain, edema, hypertension, shortness of breath, heart problems due to failure of fluid restriction. Restricted fluids can cause thirst to appear which makes the mouth dry due to decreased saliva. Strategies to reduce thirst can be done by chewing xylitol gum as an alternative intervention to relieve thirst in chronic kidney patients.

The purpose of this research is to find out the application of xylitol gum chewing therapy interventions to reduce thirst which was carried out in the analysis of nursing care in the problem of hypervolemia in the hemodialysis room at Al-Ihsan Hospital, Bandung. The method of this scientific work is descriptive analysis using the case study method. The collection method used in this study was by interview, observation, physical examination and supporting examination techniques. The instrument uses the format of nursing care according to the applicable provisions in the Nursing Profession Study Program, Bhakti Kencana University, Bandung.

The results of the study on Mrs. E was found to be the main nursing problem, namely hypervolemia associated with disruption of regulatory mechanisms. Hypervolemia occurs because the patient is unable to control thirst so he consumes excess fluids. Based on the results of the research that has been described, it is known that the average time to hold thirst with therapy is chewing xylitol gum for 90 minutes, gargling with boiled water for 50 minutes. So it can be concluded that chewing xylitol gum is proven to be effective in reducing thirst. It is hoped that nurses can apply xylitol gum chewing therapy as a form of intervention as well as management of hypervolemia which has a positive effect on chronic kidney failure patients in reducing thirst.

Keywords : Hemodialisis, Penyakit Ginjal Kronik, Xylitol
Daftar Pustaka : 9 Books (2015-2023)
46 Journals (2013-2023)